



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah PT. Petrokimia Gresik

PT. Petrokimia Gresik merupakan perusahaan milik negara dan produsen pupuk terlengkap di Indonesia yang memproduksi berbagai macam pupuk. Berdasarkan Ketetapan MPRS No. II/MPRS/1960 dan Keputusan Presiden No.260 tahun 1960 direncanakan pendirian “*Projek Petrokimia Surabaya*”. Proyek ini merupakan proyek prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (1961-1969). Pembangunan pabrik ini dilaksanakan pada tahun 1964 berdasarkan Instruksi Presiden No.01/Instr/1963 dan diatur dalam Keputusan Presiden No.225 tanggal 4 November 1964. Pelaksanaan pembangunan ini dilaksanakan oleh *Cosindit SpA* dari Italia yang ditunjuk sebagai kontraktor utama.

Status badan usaha dari *Projek Petrokimia Surabaya* diubah menjadi *Perusahaan Umum (Perum)* berdasarkan Peraturan Pemerintah No.55 Tahun 1971. Perusahaan ini diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972. Selanjutnya tanggal tersebut diperingati sebagai hari jadi PT. Petrokimia Gresik. Status badan usaha PT. Petrokimia Gresik diubah menjadi Perusahaan Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.14 tahun 1975. PT. Petrokimia Gresik melakukan *holding* dengan PT. Pupuk Sriwijaya (Persero) sebagai induknya berdasarkan PP No.28 tahun 1997. Pada saat ini PT. Petrokimia Gresik telah menjadi produsen pupuk terlengkap di Indonesia yang memiliki 21 pabrik dimana beberapa produk yang dihasilkan yaitu Urea, ZA, SP36, NPK, Phonska, ZK, Pupuk Spesifikasi komoditi, Petroganik, Petro Biofertil, KCl, dan Phosphate Rock. Selain sebagai produsen pupuk, PT Petrokimia Gresik juga menghasilkan produk non pupuk dan memberikan pelayanan jasa. Beberapa diantara produk non pupuk yaitu kapur pertanian, petro seed, petro chick, petro fish, dan lain-lain. Untuk beberapa layanan jasa yang ditawarkan yaitu rancang



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PERENCANAAN DAN
PENGENDALIAN PRODUKSI**



**PETROKIMIA
GRESIK**
Solusi Agroindustri

bangun, fabrikasi peralatan pabrik, laboratorium, pendidikan dan pelatihan bidang teknik, dan lain-lain.

Dalam perkembangan selanjutnya, PT. Petrokimia Gresik telah mengalami delapan kali perluasan. Bentuk perluasan yang telah dilakukan adalah:

1. Perluasan pertama (29 Agustus 1979)

Pembangunan pabrik pupuk TSP I oleh *Spie Batignolles* (Perancis) dilengkapi dengan pembangunan prasarana pelabuhan dan unit penjernihan air di Gunungsari serta *booster pump* di Kandangan untuk meningkatkan kapasitas menjadi 720 m³ / jam.

2. Perluasan kedua (30 Juli 1983)

Pembangunan pabrik TSP II oleh *Spie Batignolles* serta perluasan pelabuhan dan unit penjernihan air di Babat dengan kapasitas 3000 m³/jam.

3. Perluasan ketiga (10 Oktober 1984)

Pembangunan pabrik asam phospat dan produk samping yang meliputi pabrik asam sulfat, pabrik *cement retarder*, pabrik *aluminium fluoride*, pabrik *ammonium sulfat*, pabrik *kalium sulfat*, dan unit utilitas. Perluasan ini dilakukan oleh kontraktor *Hitachi Zosen* Jepang.

4. Perluasan keempat (2 Mei 1986)

Pembangunan pabrik pupuk ZA III oleh tenaga-tenaga PT. Petrokimia Gresik mulai dari studi kelayakan sampai pengoperasiannya.

5. Perluasan kelima (29 April 1994)

Pembangunan pabrik amoniak dan pabrik urea baru dengan teknologi proses *Kellog* Amerika dan *ACES* Jepang. Konstruksinya ditangani oleh PT. Inti Karya Persada Teknik (IKPT) Indonesia. Pembangunan dimulai awal tahun 1991. Dan ditargetkan beroperasi pada Agustus 1993. Pabrik ini mulai beroperasi mulai 29 April 1994.

6. Perluasan keenam (25 Agustus 2000)

Pembangunan pupuk NPK berkapasitas 300.000 ton/tahun dengan nama "Phonska". Konstruksi ditangani PT. Rekayasa Industri dengan teknologi *INCRO*



dari Spanyol. Pabrik ini telah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, Abdurrahman Wahid pada tanggal 25 Agustus 2000.

7. Perluasan ketujuh (2005)

Pembangunan pabrik pupuk *kalium sulfat* (ZK) dengan kapasitas 10000 ton/tahun. Pabrik ini menggunakan proses *Mannheim (Eastern Tech)*.

8. Perluasan kedelapan (2006)

Pembangunan pabrik pupuk NPK baru berkapasitas 100.000 ton / tahun. Pabrik ini memproduksi 3 macam produk yaitu TSP, Phonska, dan Kebomas.

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

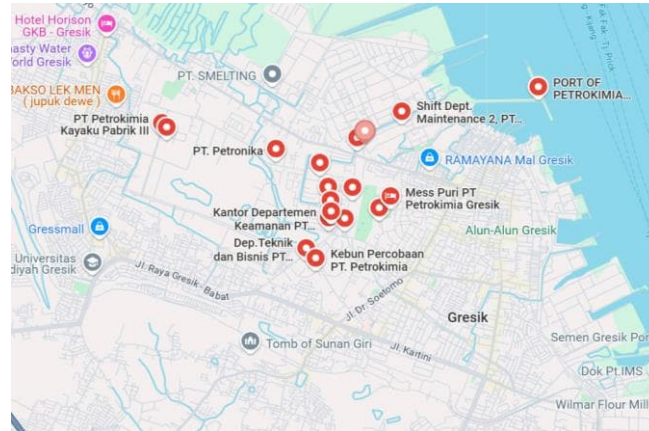
PT. Petrokimia Gresik terletak pada kawasan industri yang menempati areal seluas 450 ha. Areal tanah yang ditempati berada di tiga kecamatan yang meliputi:

1. Kecamatan Gresik, meliputi desa-desa:
Ngipik, Karangturi, Sukorame, Tlogopojok, Lumpur
2. Kecamatan Kebomas, meliputi desa-desa:
Kebomas, Tlogopatut, Randuagung
3. Kecamatan Manyar, meliputi desa-desa:
Romo Meduran, Pojok Pesisir, Tepen

Daerah Gresik dipilih sebagai lokasi pendirian pabrik berdasarkan hasil studi kelayakan tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-proyek Industri (BP3I) yang dikoordinasikan oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan dengan pertimbangan berikut:

1. Tersedianya lahan kurang produktif yang cukup.
2. Adanya sumber air dari aliran Sungai Brantas dan Sungai Bengawan Solo.
3. Dekat dengan konsumen pupuk, yaitu perkebunan dan pertanian.
4. Dekat dengan Pelabuhan dapat memudahkan pengangkutan peralatan pabrik selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui angkutan laut.

5. Dekat dengan kota Surabaya yang memiliki kelengkapan yang memadai serta tenaga-tenaga yang terampil.



Gambar I. 1 Peta Lokasi PT. Petrokima Gresik

Dasar pemilihan lokasi PT. Petrokimia Gresik berdasarkan atas pertimbangan keuntungan teknis dan ekonomi yang optimal, yaitu:

1. Karakteristik Lokasi

Pabrik ini menempati wilayah yang memiliki tingkat kesuburan tanah kurang baik sehingga tidak cocok untuk sektor pertanian yang berarti pendirian pabrik tidak akan memakan area pertanian. Sehingga Pemda Jatim saat itu berkeinginan untuk menjadikan Gresik sebagai kawasan industri dan salah satunya adalah PT. Petrokimia Gresik.

2. Ketersediaan Pasar

Pabrik berada ditengah-tengah daerah pemasaran pupuk. PT. Petrokimia Gresik diharapkan mampu membantu untuk memenuhi kebutuhan pupuk terutama untuk kawasan industri bagian timur yang juga terkenal sebagai daerah pertanian dan juga sebagian daerah pulau Jawa yang merupakan pasar berpotensi besar.

3. Fasilitas Transportasi

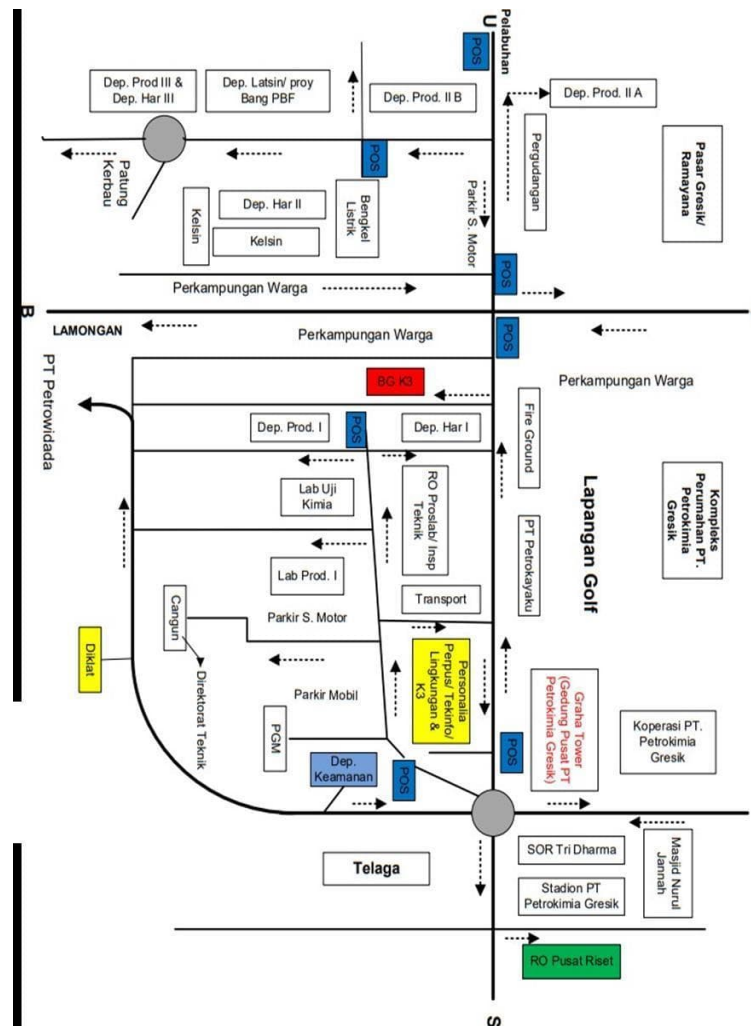
Pabrik ini dekat dengan pelabuhan sehingga dapat mempermudah untuk bongkar pasang pada saat pembangunan konstruksi maupun bahan baku saat operasi maupun juga untuk pemasaran produknya.

4. Ketersediaan Tenaga Kerja

Dekat dengan kota Surabaya yang merupakan pusat kota juga banyak tersedia peralatan dan tenaga terampil.

5. Ketersediaan Air

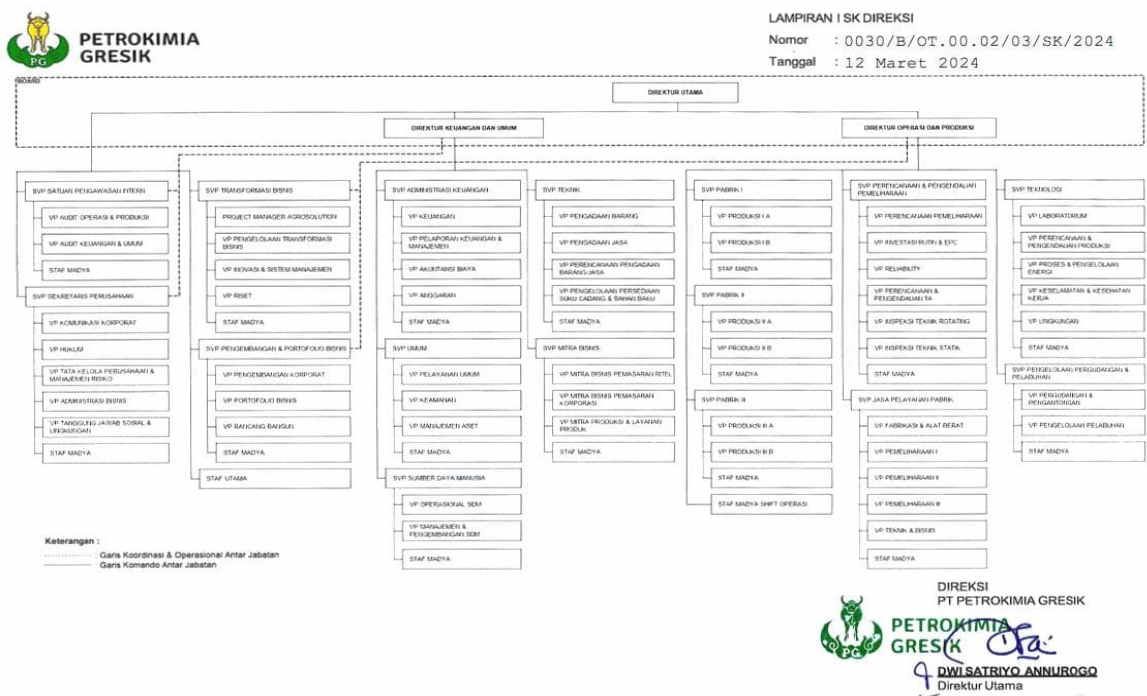
Cukup dekat dengan sumber air dari aliran sungai Brantas dan sungai Bengawan Solo.



Gambar I. 2 Plant Lay Out PT. Petrokimia Gresik

I.3 Struktur Organisasi Perusahaan

PT. Petrokimia Gresik dipimpin oleh 3 dewan direksi yang terdiri atas Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Umum, serta Direktur Operasi dan Produksi. Setiap Direktorat membawahi beberapa Senior Vice President dan membawahi Vice President. Pengaturan kerja bagi masing-masing personil akan diatur lebih lanjut oleh masing-masing Senior Vice President dan Vice President yang bersangkutan. Adapun Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik berdasarkan SK Direksi No. 0030/B/OT.00.01/03/SK/2024 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar I. 3 Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik

Direktur Operasi dan Produksi membawahi Senior Executive Vice President Operasi, Senior Vice President Mitra Bisnis, Senior Vice President Perencanaan dan Pengendalian Pemeliharaan, Senior Vice President Jasa pelayanan Pabrik, Senior Vice President Teknologi, Senior Vice President Pengembangan, dan Senior Vice President Pengelolaan Pergudangan dan Pelabuhan. Adapun Senior Executive Vice President



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PERENCANAAN DAN
PENGENDALIAN PRODUKSI**



**PETROKIMIA
GRESIK**
Solusi Agroindustri

Operasi membawahi Senior Vice President Pabrik I, Senior Vice President Pabrik II, dan Senior Vice President Pabrik III.